

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Wujud tanggung jawab sosial perusahaan berorientasi terhadap masyarakat dan bisnisnya. Dimana dalam upaya menjaga hubungan baik dengan masyarakat, perusahaan terus membangun citra positif agar menciptakan kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan. Dalam menjalankan bisnisnya untuk memenuhi segala bentuk kebutuhan masyarakat, perusahaan memiliki kebijakan berupa strategi untuk meningkatkan profit serta mengatasi segala bentuk persaingan dengan melibatkan seluruh pemangku kepentingan berdasarkan batasan-batasan yang telah ditentukan.¹ Perusahaan merupakan badan hukum yang dalam operasionalnya melibatkan organ atau pengurusnya, sehingga bukan tidak mungkin jika dalam proses produksinya sering kali menimbulkan kelalaian atau merugikan beberapa pihak yang yang harus dipertanggung jawabkan. Tanggung jawab yang dimaksud dimaksud dengan *Corporate Social Responsibility (CSR)*.

Motif pelaksanaan CSR pada perusahaan secara aturan tidak hanya berpatok pada keuntungan, atau *phylantrophy* bahkan mandatory saja, namun CSR diimplementasikan sebagai bentuk praktek bisnis yang bertanggung jawab dalam hal sosial dengan tujuan ikut serta mewujudkan kesejahteraan masyarakat, khususnya di daerah sekitar operasional perusahaan.² Implementasi CSR di Indonesia mulanya hanya sebuah kegiatan sukarela bagi perusahaan. Namun seiring berjalannya waktu saat ini implementasi CSR semakin meningkat dari sisi kualitas maupun kuantitas. Hal itu terlihat dari semakin meningkatnya kegiatan atau program CSR yang dilaksanakan dan secara pengelolaan juga

¹ Sonny Sukada, dkk., *Membumikan Bisnis Berkelanjutan Memahami Konsep Dan Praktik Tanggung Jawab Sosial Perusahaan* (Jakarta: Indonesia Business Links, 2007), 165.

² Adhianty Nurjanah dan Frizki Yulianti, "Motif Pelaksanaan Corporate Sosial Responsibility Perusahaan. Studi Kasus: CSR PT. Holcim Indonesia Tbk. Cilacap Plant Dan CSR Delegation European Union to Malaysia. CHANNEL," *Chanel Jurnal Komunikasi* 6, no. 2 (2018): 139–50.

bervariasi serta kontribusi finansial yang semakin meningkat.³ Sehingga dalam hal ini perlu dipastikan bahwa proses implementasi CSR yang dilakukan oleh perusahaan sesuai dengan motif yang telah dianjurkan oleh peraturan pemerintah.

Operasional perusahaan merupakan kegiatan yang dalam proses dan dampaknya melibatkan berbagai pihak. Dalam hal ini khususnya perusahaan-perusahaan di bidang industri atau manufaktur khususnya perusahaan yang berkaitan langsung dengan lingkungan atau sumber daya alam yang sering kali terjadi permasalahan-permasalahan akibat dampak operasional perusahaan yang terkadang merugikan beberapa pihak terutama masyarakat atau lingkungan. Terlebih jika perusahaan tersebut tidak menerapkan program CSR yang telah dianjurkan oleh pemerintah maka akan lebih berpotensi menciptakan masalah terhadap masyarakat maupun pemerintah. Beberapa perusahaan menganggap bahwa penerapan CSR memerlukan biaya yang tidak sedikit dan dapat berpengaruh terhadap profit perusahaan.⁴ Sehingga dalam hal ini perlu adanya kesadaran oleh perusahaan untuk menerapkan CSR seperti yang telah dianjurkan oleh pemerintah. Namun disisi lain masih tercatat banyak pengusaha yang menerapkan CSR sebatas untuk kepentingan pribadi perusahaan.

Peraturan pemerintah mengenai penerapan CSR tercantum dalam Undang-Undang Nomor 47 Tahun 2012, mengatakan bahwa penerapan CSR sifatnya adalah wajib dan dalam penerapannya harus sesuai dengan peraturan pemerintah dan peraturan lain terkait lingkungan hidup yang tercantum dalam UU PPLH, Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2008 mengenai pengelolaan sampah, Undang-Undang Nomor 82 Tahun 2001 tentang Pengendalian Pencemaran Udara dan Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2007 mengenai Penanaman Modal serta prinsip-prinsip yang terkandung dalam penerapan CSR.⁵ Sebaliknya, dalam Undang-Undang Pasal 34 tentang Penanaman Modal, tercantum bahwa jika penanam

³ Agus Salim Harahap, "Pengaturan Corporate Social Responsibility (CSR) Di Indonesia," *Lex Jurnalica* 7, no. 3 (2010): 183–84.

⁴ Sutarni dan Analianasari, "Pola Dan Implementasi Corporate Social Responsibility Sebagai Upaya Mendukung Pembangunan Berkelanjutan," *Jurnal Ekonomi Pembangunan* 2, no. 2 (2013): 127.

⁵ Stephen Richardo, Bismar Nasution, dan Windha Windha, "Tanggung Jawab Direksi Dalam Menjalankan Csr (Corporate Social Responsibility) Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 47 Tahun 2012," *Transparency Journal of Economic Law* 2, no. 2 (2013): 4.

modal tidak melaksanakan kewajibannya dalam hal menerapkan CSR maka akan dikenakan sanksi berupa administratif yang bersifat *reparator-condemnatoir* atau bahkan pencabutan operasional usaha dan fasilitas penanaman modal. Artinya bentuk sanksi yang diberikan prosesnya dilakukan tanpa harus melalui lembaga peradilan.⁶

Pelaksanaan CSR memiliki proses dan *output* yang tidak sama antar perusahaan. Berdasarkan data *annual report* pada PT. Salim Ivomas Pratama Tbk pelaksanaan CSR menunjukkan bahwa terdapat beberapa strategi perusahaan dalam pelaksanaan CSR namun tidak dijelaskan mengenai motif maupun program-program yang berhasil dilakukan oleh perusahaan dalam rangka peningkatan *community development*. Sedangkan pada PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk menunjukkan bahwa penerapan CSR yang dilaksanakan menunjukkan motif yang jelas serta program-program yang dilaksanakan sesuai dengan komitmen dibentuknya CSR dalam pengembangan *community development*. Dalam fenomena tersebut diduga pelaksanaan CSR pada perusahaan di Indonesia yang terdaftar di BEI belum optimal dilakukan sehingga peneliti akan melakukan pengujian atau penelitian kembali terkait Implementasi CSR pada perusahaan di Indonesia melalui penelitian dengan lebih berfokus terhadap motif dan program yang diterapkan oleh perusahaan dalam penerapan CSR sesuai dengan komitmennya terkait peningkatan *community development*.

Meningkatnya kuantitas implementasi CSR pada perusahaan di Indonesia menjadikan masyarakat sekitar perusahaan merasa ikut terbantu dalam hal ekonomi maupun sosial. Namun hal tersebut hanya ditujukan untuk perusahaan yang telah melaksanakan CSR sesuai dengan peraturan pemerintah yang bertujuan untuk meningkatkan *community development*. Hal tersebut dibuktikan dengan penelitian yang dilakukan oleh Masruhi Kamidin terkait Implementasi *Corporate Social Responsibility* (CSR) pada Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kota Makassar yang menghasilkan, bahwa pelaksanaan CSR yang berfokus terhadap aspek sosial, ekonomi dan lingkungan belum menunjukkan perhatian lebih terhadap ketiga aspek tersebut. Selain itu terjadi banyak hambatan dalam pelaksanaan CSR yaitu mengenai

⁶ Pujiyono Pujiyono dan Jamal Wiwoho, "Model Pertanggungjawaban Hukum Pelaksanaan Corporate Sosial Responsibility (Csr) Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat," *Yustisia Jurnal Hukum* 5, no. 1 (n.d.): 46.

rendahnya partisipasi masyarakat yang disebabkan oleh kurangnya informasi yang diperoleh dan minimnya sosialisasi yang didapatkan.⁷

Penelitian mengenai Implementasi CSR selanjutnya dilakukan oleh Arni pada PT. Lonsum yang menghasilkan tentang pelaksanaan CSR yang menitikneratkan pada pencegahan kerusakan lingkungan di desa Tammatto. Proses implementasi pada hal ini sesuai dengan konsep tanggung jawab sosial perusahaan dimana tujuannya berfokus terhadap aspek sosial, ekonomi dan lingkungan sehingga perusahaan melibatkan semua kalangan yaitu masyarakat dan pemerintah sekitar. Upaya yang dilakukan oleh perusahaan berlangsung dengan baik dan sesuai dengan peraturan yang dibuat oleh pemerintah. Karena hal tersebut masyarakat merasa sangat terbantu dan diberdayakan.⁸ Penelitian selanjutnya dilakukan oleh Hasnati mengenai Implementasi PT. Asia Forestama Raya terhadap Pemberdayaan Perekonomian Masyarakat pada Masa Pandemi, yang menghasilkan bahwa perusahaan belum dapat melaksanakan program CSR sesuai dengan komitmen dan harapan masyarakat karena terkendala oleh dana atau keuangan perusahaan yang sedang dalam keadaan tidak stabil. Sehingga masyarakat berupaya untuk menyampaikan aspirasinya kepada Komisi IV DPRD Pekanbaru terkait tidak komitmennya perusahaan dalam melaksanakan CSR sesuai dengan peraturan yang berlaku.⁹

Penelitian serupa dilakukan oleh Elsa Nurlatifa terkait Implementasi CSR terhadap PT Astra Internasional Melalui Program Kampung Berseri yang menghasilkan bahwa pelaksanaan CSR yang dimulai pada tahap perencanaan, strategi, pelaksanaan dan evaluasi berjalan dengan baik namun terdapat beberapa kendala dalam pelaksanaan program yaitu terkait kurangnya pendampingan dalam setiap daerah sehingga proses implementasi CSR berjalan

⁷ Masruhi Kamidin, Sabri Hasan, dan Ajmal As' ad, "Implementasi Corporate Social Responsibility (CSR)," *PARADOKS: Jurnal Ilmu Ekonomi* 2, no. 2 (2019): 174.

⁸ Arni Arni, Fitri Sari Handayani Razak, dan Ahmad Efendi, "Implementasi CSR (Corporate Sosial Responsibility) PT. Lonsum Dalam Mencegah Kerusakan Lingkungan Di Desa Tammatto Kabupaten Bulukumba," *Jurnal Komunikasi Dan Organisasi J-KO* 1, no. 1 (2019): 16.

⁹ Hasnati Hasnati, Sandra Dewi, dan Andrew Shandy Utama, "Implementasi Csr Pt Asia Forestama Raya Terhadap Pemberdayaan Perekonomian Masyarakat Pada Masa Pandemi Covid-19," *Ensiklopedia Sosial Review* 3, no. 1 (2021): 29.

kurang maksimal dan perusahaan terus berupaya mengevaluasi serta memperbaiki hal-hal tersebut agar tidak terjadi penurunan terkait penilaian masyarakat terhadap perusahaan.¹⁰ Penelitian serupa lainnya dilakukan oleh Andrew Shandy Utama terkait Implementasi CSR PT. Riau Andalan Pulp And Paper terhadap Masyarakat di Kabupaten Pelalawan, yang menghasilkan bahwa perusahaan berhasil melaksanakan program CSR sesuai dengan peraturan pemerintah yaitu *Integrated Framing System*, yaitu dengan pemberian bibit kepada masyarakat yang bekerja di bidang pertanian, perkebunan dan perikanan. Kemudian memberikan bantuan berupa dana kepada pelaku UMKM. melaksanakan *Social Infrastructure*, yaitu dengan melakukan pembangunan serta renovasi terhadap fasilitas publik. Serta beberapa program berhasil lainnya yang dilaksanakan oleh perusahaan terkait pendidikan dan pelatihan kepada masyarakat.¹¹

Berdasarkan beberapa contoh penerapan CSR yang telah dilakukan oleh beberapa peneliti terhadap perusahaan tersebut, jarang terlihat adanya penekanan lebih terhadap motif dan tujuan berkontribusi untuk *community development*, atau bahkan masih ada perusahaan yang menerapkan CSR namun tidak sesuai komitmen yang telah dibuat oleh perusahaan itu sendiri. Pada penelitian ini akan lebih dipaparkan mengenai bagaimana perusahaan mengimplementasikan CSR dengan menitikberatkan pada kontribusinya terhadap *community development* dan memberikan informasi sejauh mana perusahaan-perusahaan Indonesia menerapkan program CSR sesuai dengan yang disarankan oleh pemerintah.

Penelitian ini bertujuan untuk lebih menggali bagaimana penerapan implementasi di Indonesia terkait komitmennya dalam *community development*. Karena seperti yang diketahui banyak perusahaan yang menerapkan CSR hanya untuk kepentingan perusahaan itu sendiri atau dengan kata lain tujuan penerapan CSR adalah profit dan mengesampingkan tujuan untuk berkontribusi terhadap *community development*. Peneliti melakukan penelitian berdasarkan pada beberapa perusahaan yang telah

¹⁰ Elsa Nurlatifa, Kokom Komariah, dan Aat Ruchiat Nugraha, "Implementasi Corporate Social Responsibility Pt. Astra Internasional Melalui Program Lingkungan Kampung Berseri," *Jurnal Signal* 8, no. 2 (2020): 192.

¹¹ Andrew Shandy Utama, "Implementasi Corporate Social Responsibility PT. Riau Andalan Pulp and Paper Terhadap Masyarakat Di Kabupaten Pelalawan," *Jurnal Selat* 5, no. 2 (2018): 132.

mengimplementasikan CSR dan terdaftar di BEI yang kemudian akan ditarik kesimpulan mengenai sejauh mana perkembangan pengimplementasian CSR di Indonesia sekarang ini dalam berkontribusi terhadap *community development*. Dengan demikian penelitian ini berjudul Implementasi *Corporate Social Responsibility* di Indonesia, *What Happen?*

B. Fokus Penelitian

Peneliti memberikan fokus penelitian di dalam skripsi dengan tujuan mendapatkan gambaran yang jelas dan tepat serta terhindar dari meluasnya masalah dalam memahami isi skripsi ini. Penelitian ini berfokus pada apa yang terjadi terhadap Implementasi *Corporate Social Responsibility* di Indonesia. Bagaimana penerapan program *Corporate Social Responsibility* di beberapa perusahaan di Indonesia terkait komitmen perusahaan berkontribusi dalam *community development* karena masih banyaknya perusahaan yang belum menerapkan dan ada pula perusahaan yang sudah menerapkan namun belum diimplementasikan secara baik dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dalam latar belakang masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana Implementasi *Corporate Social Responsibility* pada Perusahaan *Go Public* yang Terdaftar di PROPER Kementerian Lingkungan Hidup?
2. Bagaimana Motif yang Mendasari Implementasi *Corporate Social Responsibility* pada Perusahaan *Go Public* yang Terdaftar di PROPER Kementerian Lingkungan Hidup?
3. Bagaimana Praktik Implementasi *Corporate Social Responsibility* pada Perusahaan *Go Public* yang Terdaftar di PROPER Kementerian Lingkungan Hidup dalam Memberikan Kontribusi untuk *Community Development*?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penulis melakukan penelitian ini adalah untuk:

1. Mengetahui bagaimana bentuk implementasi *Corporate Social Responsibility* pada Perusahaan *Go Public* yang Terdaftar di PROPER Kementerian Lingkungan Hidup.
2. Mengetahui bagaimana motif yang mendasari perusahaan-perusahaan pada Perusahaan *Go Public* yang Terdaftar di

- PROPER Kementerian Lingkungan Hidup dalam mengimplementasikan *Corporate Social Responsibility*.
3. Mengetahui sejauh mana Praktik Implementasi *Corporate Social Responsibility* pada Perusahaan *Go Public* yang Terdaftar di PROPER Kementerian Lingkungan Hidup dalam mengimplementasikan *Corporate Social Responsibility* dengan komitmen memberikan kontribusi terhadap *Community Development*.

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktik. Diantara manfaat-manfaat tersebut yaitu sebagai berikut:

1. Secara Teoritis
 - a. Secara akademik, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pemikiran dan mampu ikut serta dalam memperluas wawasan keilmuan khususnya mengenai Implementasi *Corporate Social Responsibility* di Perusahaan-Perusahaan Indonesia.
 - b. Diharapkan penelitian ini dapat dikembangkan bagi peneliti selanjutnya khususnya penelitian yang berkaitan dengan Implementasi *Corporate Social Responsibility*.
2. Secara Praktis
 - a. Untuk memperoleh gelar sarjana strata satu (S1) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan Akuntansi Syariah Institut Agama Islam Negeri Kudus dan sekaligus mengetahui lebih kompleks mengenai bagaimana Implementasi *Corporate Social Responsibility* di Perusahaan-Perusahaan Indonesia.
 - b. Sebagai sumber informasi, referensi atau bahan masukan untuk pengembangan penelitian-penelitian mengenai implementasi *Corporate Social Responsibility* atau yang serupa untuk generasi yang akan datang.
 - c. Bagi Perusahaan
Sebagai informasi tambahan untuk perusahaan-perusahaan baik yang sudah menerapkan dan yang belum atau akan menerapkan program *Corporate Social Responsibility*.
 - d. Bagi Pemerintah
Sebagai informasi tambahan bagi pemerintah dalam pengambilan kebijakan terutama pada masalah perusahaan-

perusahaan yang belum menerapkan Corporate Social Responsibility untuk dapat segera menerapkan dan mengindahkan aturan-aturan sesuai Undang-undang yang telah disahkan.

F. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam penelitian ini dimaksudkan untuk menarik garis-garis besar pada setiap bagian, sehingga hasil penelitian ini dapat disajikan dengan sistematis dan ilmiah. Berikut adalah susunan sistematika penulisan skripsi pada penelitian ini:

BAB I : PENDAHULUAN

Isi dari bab ini meliputi penjelasan umum mengenai latar belakang masalah, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penelitian.

BAB II : KAJIAN PUSTAKA

Isi dari bab ini meliputi deskripsi teori tentang teori akuntansi konvensional, teori akuntansi syariah dan teori corporate social responsibility, penelitian terdahulu, kerangka berpikir dan pertanyaan penelitian.

BAB III : METODE PENELITIAN

Isi dari bab ini meliputi jenis dan pendekatan penelitian, *setting* penelitian, subyek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, pengujian keabsahan data dan teknik analisis data.